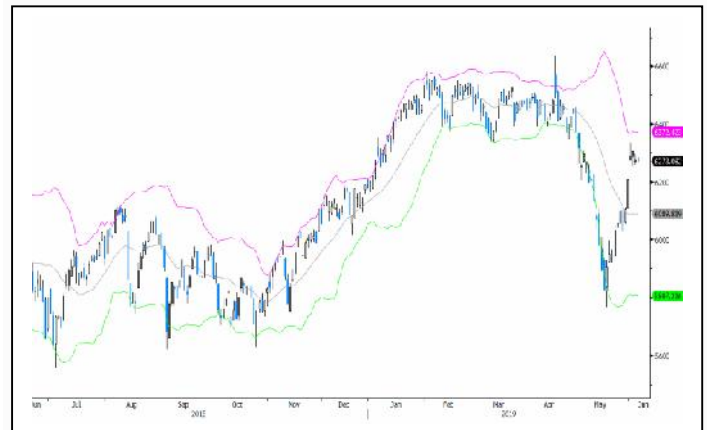


NEWS HEADLINES

- ADHI terima pembayaran ketiga LRT Jabodetabek tahap I
- WSBP tawarkan obligasi berkelanjutan Rp500 miliar
- WSBP bersiap masuk Filipina
- Volume penjualan SMCB turun 13,38% pada Mei 2019
- AKRA siapkan lahan 100 hektare
- BBRI akan beli satelit baru
- BBTN tawarkan obligasi berkelanjutan Rp5 triliun
- Pefindo tegaskan peringkat idA- untuk BBKP
- BBKP siapkan sekuritisasi aset
- MFIN akan terbitkan obligasi Rp500 miliar
- BPII raih dividen dari BPS Rp12,99 miliar
- Fitch Ratings revisi outlook CTRA
- PWON realisasi capex Rp391 miliar
- DVLA akan bagikan dividen Rp70 per saham
- SRIL targetkan pendapatan 2019 naik 15%
- RIGS jual kapal Kaspadu 1
- SDMU cari dana segar Rp150 miliar
- CLEO alihkan sahamnya di TSN ke TGA
- CLEO optimis penjualan tumbuh 40% tahun ini
- Inocycle Technology Group tawarkan 39,99% saham IPO

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6254/6235/6220
Resistance Level	6288/6304/6323
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6273.082	-3.095	12887.619	8091.673
LQ-45	994.389	-1.796	1367.169	4789.504

MARKET REVIEW

Indeks utama Asia Timur ditutup cenderung turun pada perdagangan Rabu (13/06), dimana pasar masih mencermati peristiwa protes Hong Kong yang terjadi sehari sebelumnya untuk menolak rancangan Undang-Undang ekstradisi ke Cina. Akibat peristiwa tersebut, diperkirakan 80 orang luka-luka dan menjadi aksi demonstrasi terbesar Hong Kong setelah tahun 2003. Meskipun demikian, penurunan bursa Asia Timur sudah cenderung terbatas mengikuti aksi protes Hong Kong yang skalanya semakin menurun. Selain masalah politik di Hong Kong, investor juga masih mengkhawatirkan perkembangan konflik perdagangan AS-Cina. Saat ini, Beijing belum memberikan kejelasan apakah presiden Cina Xi Jin Ping akan bertemu dengan Donald Trump dalam pertemuan G-20 di Osaka, akhir bulan ini. Sebelumnya, Trump mengancam akan memperluas penerapan tarif terhadap USD300 miliar barang Cina jika gagal bertemu Xi atau kesepakatan tak tercapai dalam G-20. Namun, dalam wawancara terbaru Trump mundur dari rencana tersebut dan mengatakan tidak ada 'deadline' untuk penerapan tarif tersebut. Merespon sentiment diatas, indeks Hang Seng ditutup turun 0,05% demikian juga Nikkei 225 yang terkoreksi 0,46% dan Kospi yang melemah 0,27%. Sedangkan, indeks Shanghai Cina cenderung flat, karena aliran dana asing yang masuk ditengah optimisme investor terhadap komitmen Beijing untuk memberikan banyak stimulus untuk menopang perekonomian ditengah kondisi perang dagang dengan Washington.

Koreksi IHSG masih berlanjut kendati terbatas dengan -0,05%, setelah dibuka rebound. Pergerakan indeks secara keseluruhan cenderung menurun, mengikuti saham-saham penggerak yang mengalami koreksi seperti BBCA yang turun 0,68%, demikian juga BBRI dengan -0,24%. Disusul dengan BMRI dengan 0,63%. Investor asing juga mencatatkan net sell sebesar Rp577,56 miliar di pasar reguler. Hal ini juga terefleksi terhadap rupiah yang sedikit depresiasi menjadi Rp14.280 per dolar AS. Di sisi lain, pasar tengah berspekulasi adanya pemotongan suku bunga 7DRRR oleh Bank Indonesia dalam rapat RDG pekan depan. Menyusul potensi serupa oleh The Fed yang telah menyatakan terbuka terhadap pemotongan suku bunga untuk mengatasi dampak perlambatan ekonomi akibat situasi global. Secara historical, kebijakan BI biasanya menyesuaikan kebijakan The Fed.

Saham-saham Eropa dibuka rebound menyusul kenaikan harga minyak WTI sekitar 3% menyusul adanya insiden tanker di Teluk Oman. Di Inggris, anggota parlemen bersiap untuk melaksanakan pemilihan PM baru pada hari ini. Sebelumnya ada 11 kandidat pengganti dari partai incumbent, Conservative Party dan hanya akan terpilih dua. Calon PM Boris Johnson yang pro-Brexit difavoritkan untuk menduduki kursi PM.

MARKET VIEW

Posisi cadangan devisa Indonesia mencatatkan penurunan pada akhir Mei 2019 sebesar USD4 miliar menjadi USD 120,3 miliar dari posisi akhir April 2019 sebesar USD 124,3 miliar. Penurunan cadangan devisa tersebut terutama dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah dan berkurangnya penempatan valas perbankan di BI sebagai antisipasi kebutuhan likuiditas valas terkait siklus pembayaran dividen beberapa perusahaan asing dan menjelang libur panjang Lebaran. Kendati demikian cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,9 bulan ekspor atau 6,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor. Selain itu, cadangan devisa ini mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Situasi perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina yang masih memanas turut berdampak terhadap kegiatan ekonomi negara-negara dunia lainnya, termasuk Indonesia. Dampaknya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ditetapkan dalam Rancangan APBN (RAPBN) 2020 sebesar 5,3% akan menjadi tantangan dalam pencapaiannya, karena perang dagang AS-Cina memiliki pengaruh besar terhadap ekspor komoditas perkebunan, tambang dan energi.

Dalam Laporan Investasi Dunia 2019 PBB yang disampaikan UNCTAD, investasi dunia menurun tercatat total aliran investasi asing langsung global mencapai US\$1,3 triliun pada 2018 atau turun 13% dibanding 2017. Penurunan aliran investasi ini dipicu peralihan modal perusahaan multinasional AS yang melakukan repatriasi laba dari luar negeri. Penurunan aliran investasi global tersebut kemungkinan besar masih membayangi ekonomi dunia pada 2019 ini.

Presiden Prancis Emmanuel Macron dalam pidatonya baru-baru ini menyatakan dunia akan memasuki krisis besar dan berada di ambang perang. Macron menyerukan perlindungan sosial universal dan ganti rugi buat orang yang kehidupannya terancam oleh teknologi dan perubahan lingkungan hidup. Lebih lanjut Macron mengancam kepada Presiden AS Donald Trump dengan mengatakan demokrasi tidak melindungi dari ketidaksetaraan akibat kapitalisme yang mengilang dan upaya penutupan dengan membangun tembok perbatasan yang mengarah keluar dari multilateralisme.

Selain faktor diatas, pelaku pasar juga mempertimbangkan dimulainya sidang sengketa pilpres oleh Mahkamah Konstitusi (MK) terutama faktor keamanan. Disamping itu, potensi membaiknya pasar global hanya membatasi agar penurunan indeks tidak dalam. IHSG diperkirakan bergerak mixed dengan potensi koreksi pada hari ini.

Adhi Karya (ADHI) telah menerima realisasi pembayaran ketiga untuk pekerja proyek LRT Jabodetabek tahap I senilai Rp1,2 triliun (excl. pajak) dari Kereta Api Indonesia selaku operator LRT Jabodetabek pada 29 Mei 2019. Pembayaran ini dilakukan berdasarkan progres pekerjaan LRT Jabodetabek tahap I dari Juli-September 2018. Adapun hingga 24 Mei 2019, progres pelaksanaan pembangunan LRT Jabodetabek tahap I telah mencapai 62%.

Waskita Beton Precast (WSBP) melakukan periode penawaran awal obligasi berkelanjutan I tahap I sebesar Rp500 miliar dengan tenor 3 tahun. Obligasi ini merupakan bagian dari obligasi berkelanjutan I senilai Rp2 triliun. Fitch Rating telah memberikan peringkat BBB+ untuk obligasi ini. Adapun sebesar 60% hasil penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk investasi pembangunan pabrik, salah satunya yang akan dibangun di daerah Kalimantan. Sedangkan 40% sisanya akan digunakan sebagai modal kerja perseroan untuk mendukung penyelesaian proyek-proyek eksisting.

Waskita Beton Precast (WSBP) akan masuk ke pasar beton luar negeri tahun ini. Perseroan menjajaki pembentukan konsorsium dengan perusahaan China dan Malaysia dalam tender proyek rel kereta di Filipina. WSBP sedang dalam tahap mendapatkan sertifikasi untuk produk bantalan rel kereta. Potensi nilai proyek di Filipina tersebut diperkirakan mencapai Rp700 miliar. Potensi beton precast yang dapat disalurkan untuk proyek tersebut sekitar 200 ribu ton.

Volume penjualan semen Solusi Bangun Indonesia (SMCB) pada Mei 2019 mengalami penurunan sebesar 13,38% YoY menjadi 828.995 ton. Faktor terbesar yang menyebabkan penurunan tersebut adalah momen Ramadan dan Hari Raya Idulfitri. Adapun penjualan dalam negeri perseroan mengalami penurunan 14,56% YoY menjadi 760.964 ton pada Mei 2019, sedangkan penjualan ekspor meningkat 2,43% YoY menjadi 68.031 ton.

AKR Corporindo (AKRA) telah menyiapkan lahan seluas 100 hektare untuk lokasi smelter PT Freeport Indonesia di kawasan industri Java Integrated Industrial Port Estate. Tanah tersebut disiapkan oleh anak usaha, PT Berkah Kawasan Manyah Sejahtera (BKMS).

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) akan membeli lagi satelit baru untuk menambah kapasitas dalam jangka panjang. Satelit diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan nasabah karena jika memiliki dua satelit akan memiliki backup jika terjadi sesuatu. Selain itu, cakupan juga akan menjadi lebih luas. Proses pembelian L-band frequency satellite sudah dalam tahap akhir.

Bank Tabungan Negara (BBTN) melakukan penawaran obligasi berkelanjutan III tahap II tahun 2019 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp5 triliun. Sebesar Rp3,143 triliun akan dijamin dengan kesanggupan penuh dan terdiri dari tiga seri. Seri A sebesar Rp1,505 triliun dengan bunga 7,75% dan tenor 370 hari, seri B sebesar Rp803 miliar dengan bunga 8,75% dan tenor 3 tahun, serta seri C sebesar Rp835 miliar dengan bunga 9% dan tenor 5 tahun. Sedangkan sisanya sebesar Rp1,857 triliun akan dijamin dengan kesanggupan terbaik.

Pefindo menegaskan peringkat idA- untuk Bank Bukopin (BBKP) dan peringkat idBBB- untuk obligasi subordinasi berkelanjutan II BBKP tahun 2015 dengan prospek peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat perusahaan tersebut mencerminkan posisi bank yang kuat di industri perbankan, kemitraan bisnis strategis dengan beberapa badan usaha milik negara (BUMN), dan profil likuiditas

yang cukup. Namun, peringkat itu dibatasi oleh kualitas aset yang berada di bawah rata-rata dan profitabilitas yang rendah. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan dapat meningkatkan posisi bisnis, kualitas aset, dan profitabilitas secara signifikan dan konsisten serta dapat memperkuat tingkat permodalannya. Sedangkan peringkat dapat diturunkan apabila perseroan mengalami penurunan material pada profil permodalan maupun profitabilitasnya serta penurunan kualitas aset secara signifikan. Peringkat juga dapat berada dalam tekanan apabila Pefindo melihat adanya pelemahan signifikan dalam posisi bisnis.

Bank Bukopin (BBKP) akan melakukan penggalangan dana nonkonvensional untuk mempertebal likuiditas dan mendukung ekspansi bisnis perseroan. Penggalangan dana yang akan direalisasikan pada bulan ini adalah sekuritisasi melalui instrumen efek beragun aset (EBA). Adapun aset yang akan digunakan perseroan berupa tagihan milik BBKP seperti kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit konsumen.

Mandala Multifinance (MFIN) akan melakukan penawaran umum berkelanjutan III tahap II tahun 2019 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp500 miliar. Obligasi ini dijamin dengan kesanggupan penuh dengan jumlah pokok sebesar Rp301 miliar yang terdiri dari dua seri yakni seri A sebesar Rp251 miliar dengan bunga 8,75% dan tenor 370 hari serta seri B senilai Rp50 miliar dengan bunga 10,5% dan tenor 3 tahun. Sementara sisa pokok sebesar Rp199 miliar dijamin dengan kesanggupan terbaik. Pefindo telah memberikan peringkat idA untuk obligasi tersebut.

Batavia Prosperindo Internasional (BPII) menerima pendapatan dividen dari salah satu anak usahanya, yakni Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS). Dividen yang telah diterima pada 12 Juni 2019 tersebut mencapai Rp12,99 miliar. BPS merupakan anak usaha perseroan dengan kepemilikan 99,99%.

Fitch Ratings telah merevisi outlook dari Ciputra Development (CTRA) menjadi negative dari stabil. Fitch juga telah mengafirmasi peringkat jangka panjang issuer default rating (IDR) di level BB-. Revisi outlook tersebut mencerminkan pandangan Fitch terhadap risiko yang lebih tinggi pada kemampuan CTRA untuk meningkatkan prapenjualan properti teratribusi tahunan menjadi lebih dari Rp5 triliun dalam 1-2 tahun mendatang. Fitch menilai level prapenjualan tersebut sesuai dengan IDR BB-.

Pakuwon Jati (PWON) mengalokasikan belanja modal senilai Rp2,6 triliun pada tahun ini, meningkat 33% YoY. Hingga 1Q19, capex perseroan sudah terealisasi sebesar Rp391 miliar atau 15,03% dari alokasi tahun ini. Sebesar Rp42 miliar dari realisasi capex tersebut digunakan untuk pembelian tanah serta sisanya untuk pembangunan proyek di Pakuwon Mall, Kota Kasablanka, EastCoast Mansion, dan Tunjungan Plaza 6.

Darya Varia Laboratoria (DVLA) akan membagikan dividen tunai kepada para pemegang sahamnya sebesar Rp70 per saham pada 12 Juli 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 19 dan 20 Juni 2019, sedangkan di pasar tunai pada 21 dan 24 Juni 2019.

Sri Rejeki Isman (SRIL) tahun ini menargetkan pendapatan naik 15% YoY menjadi sekitar US\$1,19 miliar dan laba naik 5% menjadi sebesar US\$88,79 juta seiring dengan upaya memperbesar pasar ekspor. Untuk mencapai target tahun ini, perseroan mengoptimalkan kapasitas produksi, efisiensi produksi dan operasional, serta inovasi pengembangan produk bernilai tambah tinggi. Perseroan juga mengembangkan dan meningkatkan sumber

daya manusia, meningkatkan pangsa pasar ekspor, serta memperkuat struktur modal dan likuiditas. Per kuartal I/2019, perseroan mencatat penjualan tumbuh 18,30% menjadi US\$316,85 juta dengan laba sebesar US\$28,05 juta atau turun 26,38% YoY. Pada kuartal I/2019, pasar perseroan sekitar 40% berasal dari domestik, diikuti Asia 37%, Eropa 9%, Amerika 7%, serta Uni Emirat Arab, Afrika dan Australia sebesar 7%.

Rig Tenders Indonesia (RIGS) telah melakukan transaksi jual beli kapal Accomodation Work Barge dengan nama Kaspadu 1 kepada PT Duta Lintas Transportasi senilai US\$3 juta. Transaksi tersebut menyebabkan kerugian sebesar US\$9,61 juta, namun memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan perseroan kedepannya karena mengurangi biaya perawatan kapal dan biaya depresiasi serta mengurangi beban keuangan perseroan. Dengan penjualan Kaspadu 1, perseroan dapat fokus pada biaya perawatan kapal-kapal tongkang yang memiliki kontrak kerja jangka pendek maupun jangka panjang serta dapat meningkatkan profitabilitas perseroan.

Sidomulyo Selaras (SDMU) sedang mencari suntikan dana segar guna melunasi utang perseroan yang akan jatuh tempo pada tahun ini. Perseroan memiliki utang jatuh tempo tahun ini senilai Rp150 miliar. Saat ini perseroan sedang menyiapkan dua skema untuk menggalang dana. Pertama, perseroan membuka opsi penerbitan medium term notes (MTN). Kedua, perseroan mempertimbangkan opsi penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue. Selain untuk pelunasan utang, dana yang dihimpun tersebut akan digunakan untuk peremajaan armada.

Sariguna Primatirta (CLEO) mengalihkan sahamnya di PT Tanovel Sehat Nutrisi (TSN) kepada PT Tancorp Global Abadi (TGA). Penandatanganan pengalihan sebanyak 14.000 saham atau 99,99% dari TGA kepada TSN tersebut dilakukan pada 11 Juni 2019. Nilai transaksi pengalihan saham itu mencapai Rp11 miliar atau 1,73% dari total ekuitas perseroan per 31 Desember 2018. Adapun transaksi jual beli saham di TSN ini merupakan strategi perseroan untuk lebih fokus pada bisnis utama yakni memproduksi air minum dalam kemasan.

Sariguna Primatirta (CLEO) optimis mampu mencapai target penjualan Rp1,2 triliun atau tumbuh 40% YoY tahun ini. Penambahan pabrik baru dan gencarnya perluasan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia serta berbagai inovasi yang dikembangkan akan mendukung pencapaian tersebut. Perseroan akan menambah lima pabrik baru tahun ini dengan total investasi Rp300 miliar.

Inocycle Technology Group, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri serat stapel buatan dan industri bukan tenunan akan melakukan IPO sebanyak-banyaknya 800 juta lembar atau 39,99% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan penuh dengan harga nominal Rp100. Masa penawaran awal pada 14-20 Juni 2019. Rencana penggunaan dana hasil IPO sebesar 40% untuk pembayaran sebagian utang kepada Putra Kary International, 30% untuk pengembangan bisnis baru serta sisanya untuk menambah modal kerja.

Quadria Capital tengah menyiapkan rencana IPO saham Soho Global Health tahun ini. Saham yang akan dilepas oleh Soho Global pada IPO ini diperkirakan hanya saham milik Quadria Capital.

Market Data

14 June 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	52.11	-0.17
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.34	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,343.90	1.61
Nickel (US\$/MT)	11,836.00	-5.00
Tin (US\$/MT)	19,350.00	50.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	71.85	9.45
Coal (RB) (US\$/MT*)	63.20	-0.16
CPO (ROTH) (US\$/MT)	485.00	-12.50
CPO (MYR)/MT	1,967.50	-3.50
Rubber (MYR/Kg)	936.50	1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.69	3,954.13	68.54
ANTM (GR)	0.04	611.99	128.84

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,106.77	0.39	11.91	16.19	14.54	3.74	3.47	7,262.46
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,837.13	0.57	18.11	23.21	19.92	4.36	3.93	12,047.73
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,368.57	0.01	9.52	12.83	11.89	1.69	1.61	1,752.88
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,048.67	0.05	16.75	11.23	10.09	1.30	1.19	4,607.97
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,603.06	0.29	20.93	16.53	13.81	2.27	2.01	2,933.88
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,294.71	-0.05	5.61	10.81	10.02	1.18	1.10	2,266.00
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,273.08	-0.05	1.27	15.40	13.75	2.26	2.07	502.10
JAPAN	NIKKEI 225	21,032.00	-0.46	5.08	15.04	14.26	1.49	1.40	3,223.60
MALAYSIA	KLCI	1,643.74	-0.42	-2.77	16.69	15.64	1.63	1.55	252.04
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,220.66	0.40	4.95	12.70	11.88	1.08	1.03	414.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,280.00	39.00
EUR/IDR	16,104.98	-20.85
JPY/IDR	131.83	0.12
SGD/IDR	10,448.53	3.02
AUD/IDR	9,874.62	14.02
GBP/IDR	18,105.61	18.86
CNY/IDR	2,063.11	-2.22
MYR/IDR	3,428.57	4.02
KRW/IDR	12.07	0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07003	-0.00019
EUR / USD	1.12780	0.00020
JPY / USD	0.00923	0.00001
SGD / USD	0.73169	0.00005
AUD / USD	0.69150	0.00000
GBP / USD	1.26790	0.00050
CNY / USD	0.14448	-0.00008
MYR / USD	0.24010	-0.00038
100 KRW / USD	0.08453	-0.00002

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.94
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.88

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	May-19	April-19
Inflation YTD %	1.48	0.80
Inflation YOY %	3.32	2.83
Inflation MOM %	0.68	0.44
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.11
3M	6.24
6M	6.31
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
14 Jun	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.7% dari -0.2%
14 Jun	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.5%
14 Jun	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.1% dari -0.5%
14 Jun	US Capacity Utilization	Naik menjadi 78.0% dari 77.9%
14 Jun	US Business Inventories	Naik menjadi 0.5% dari 0.0%
17 Jun	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 12.0 dari 17.8
18 Jun	US Housing Starts	Naik menjadi 1240 ribu dari 1235 ribu
18 Jun	US Housing Starts MoM	Turun menjadi 0.4% dari 5.7%
18 Jun	US Building Permits	Turun menjadi 1290 ribu dari 1296 ribu
18 Jun	US Building Permits MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.6%
20 Jun	Indonesia BI Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
20 Jun	US FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 2.25%-2.50%
20 Jun	US Interest Rate on Excess Reserves	--
20 Jun	US Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$123.5 Bn dari \$134.4 Bn
20 Jun	US Initial Jobless Claims	--
20 Jun	US Continuing Claims	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3990	1.27	4.44
INKP IJ	7425	5.32	1.84
SMBR IJ	925	25.00	1.65
PLIN IJ	4870	11.70	1.62
FREN IJ	320	2.56	1.39
BTPS IJ	2950	6.50	1.23
TKIM IJ	10625	3.91	1.12
AKRA IJ	4510	7.13	1.08
JKON IJ	416	19.54	1.00
BJBR IJ	1710	6.54	0.92

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	29025	-0.68	-4.38
MAYA IJ	6250	-10.71	-4.25
TPIA IJ	4880	-2.89	-2.32
BMRI IJ	7825	-0.63	-2.07
CPIN IJ	4950	-2.46	-1.84
BRPT IJ	3300	-2.94	-1.65
ICBP IJ	10000	-1.48	-1.57
MPMX IJ	1090	-24.83	-1.44
GGRM IJ	79000	-0.97	-1.34
BBRI IJ	4200	-0.24	-1.10

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	175.00	2,000.00	17-21 May 2019	17 Jun 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Communication Cable Systems Indonesia, Eastparc Hotel	Manufacture & Industry Property & Real Estates	250.00 125-145	200.00 412.63	11-12 Jun 2019 27-28 Jun 2019	17 Jun 2019 05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas UOB Kay Hian Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BFIN	49.00	Cash Dividend	13 Jun 2019	14 Jun 2019	17 Jun 2019	28 Jun 2019
BISI	100.00	Cash Dividend	13 Jun 2019	14 Jun 2019	17 Jun 2019	24 Jun 2019
LSIP	19.00	Cash Dividend	13 Jun 2019	14 Jun 2019	17 Jun 2019	27 Jun 2019
NELY	6.50	Cash Dividend	13 Jun 2019	14 Jun 2019	17 Jun 2019	28 Jun 2019
ICBP	137.00	Cash Dividend	14 Jun 2019	17 Jun 2019	18 Jun 2019	04 Jul 2019
INDF	171.00	Cash Dividend	14 Jun 2019	17 Jun 2019	18 Jun 2019	08 Jul 2019
JRPT	24.00	Cash Dividend	17 Jun 2019	18 Jun 2019	19 Jun 2019	05 Jul 2019
FAST	32.00	Cash Dividend	18 Jun 2019	19 Jun 2019	20 Jun 2019	10 Jul 2019
PLIN	588.00	Cash Dividend	18 Jun 2019	19 Jun 2019	20 Jun 2019	02 Jul 2019
HRTA	7.00	Cash Dividend	19 Jun 2019	20 Jun 2019	21 Jun 2019	12 Jul 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
HOME	Rights Issue	10:88	100.00	10 Jun 2019	11 Jun 2019	14 Jun – 27 Jul 2019
BBYB	Rights Issue	34:3	338.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BMSR	RUPST/LB	14 Jun 2019	
BOGA	RUPST/LB	14 Jun 2019	
PBSA	RUPST/LB	14 Jun 2019	
POLA	RUPST/LB	14 Jun 2019	
POOL	RUPST/LB	14 Jun 2019	
BOSS	RUPST/LB	17 Jun 2019	
CTTH	RUPST	17 Jun 2019	
HKMU	RUPST/LB	17 Jun 2019	
HOKI	RUPST	17 Jun 2019	
PGLI	RUPST	17 Jun 2019	
SULI	RUPST/LB	17 Jun 2019	
TAXI	RUPST	17 Jun 2019	
VICO	RUPST	17 Jun 2019	
BUMI	RUPST	18 Jun 2019	
CAMP	RUPST	18 Jun 2019	
CLPI	RUPST	18 Jun 2019	
DPNS	RUPST/LB	18 Jun 2019	
DSSA	RUPST	18 Jun 2019	
KKGI	RUPST	18 Jun 2019	
KPAL	RUPST	18 Jun 2019	

PTPP

TRADING BUY

S1 2050 R1 2180

S2 1915 R2 2310

Closing Price 2130

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 2050-Rp 2180
- Entry Rp 2130, take Profit Rp 2180

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	85.32	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	61.92	Positif
Bollinger Band (Mid)	1919	Positif
MA5	2042	Positif



ADHI

TRADING BUY

S1 1530 R1 1580

S2 1480 R2 1630

Closing Price 1565

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1530-Rp 1580
- Entry Rp 1565, take Profit Rp 1580

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	82.25	Positif
MACD	15.75	Positif
True Strength Index (TSI)	57.75	Positif
Bollinger Band (Mid)	1458	Positif
MA5	1522	Positif



WSKT

TRADING BUY

S1 1880 R1 1945

S2 1815 R2 2010

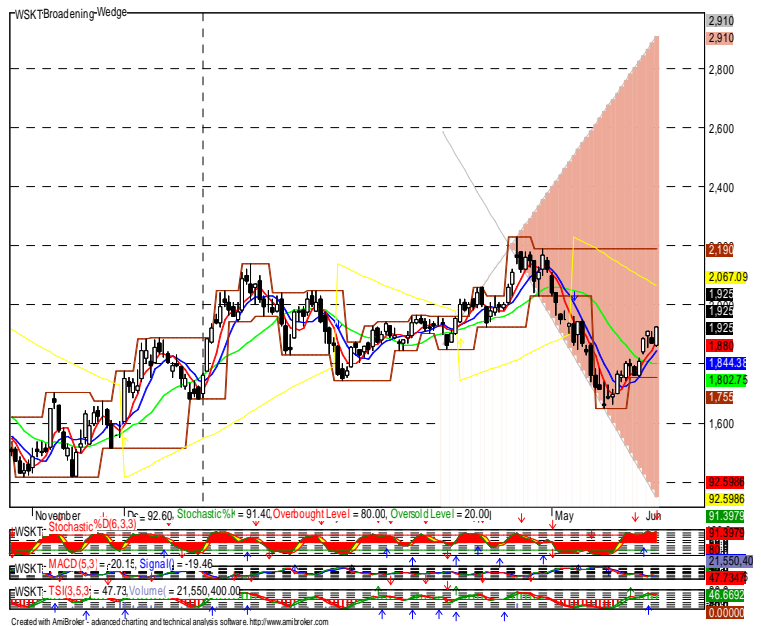
Closing Price 1925

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1880-Rp 1945
 - Entry Rp 1925, take Profit Rp 1945

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	91.80	Positif
MACD	22.32	Positif
True Strength Index (TSI)	47.73	Positif
Bollinger Band (Mid)	1776	Positif
MA5	1880	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



TLKM

TRADING BUY

S1 3930 R1 4020

S2 3840 R2 4110

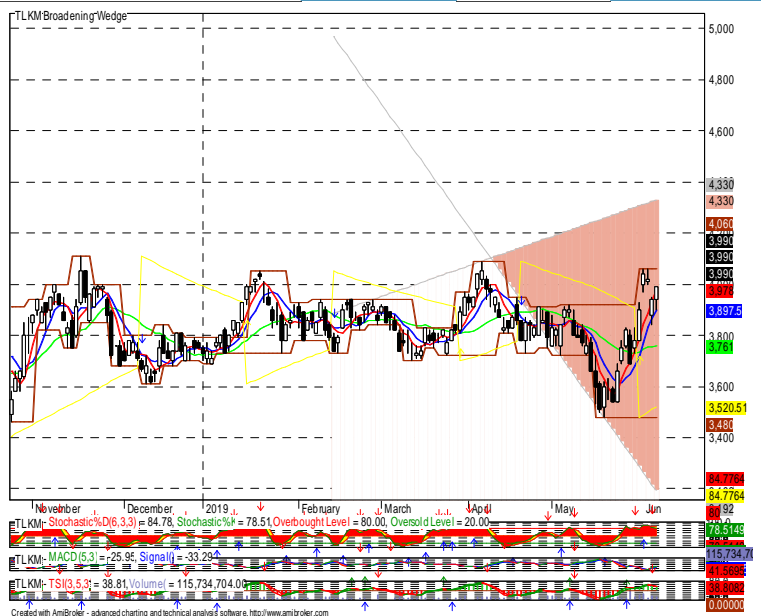
Closing Price 3990

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3930-Rp 4020
 - Entry Rp 3990, take Profit Rp 4020

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	92.71	Positif
MACD	60.04	Positif
True Strength Index (TSI)	38.81	Positif
Bollinger Band (Mid)	3624	Positif
MA5	3934.04	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



BSDE

TRADING BUY

S1 1365

R1

1415

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down

S2 1315

R2

1465

Closing Price 1400

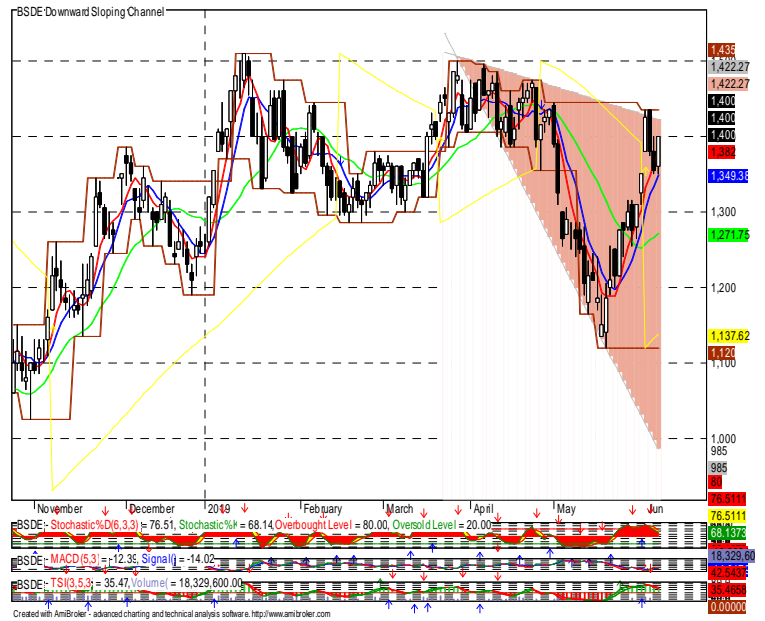
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1365-Rp 1415
- Entry Rp 1400, take Profit Rp 1415

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	90.90	Positif
MACD	18.84	Positif
True Strength Index (TSI)	35.47	Positif
Bollinger Band (Mid)	1272	Positif
MA5	1382	Positif



CTRA

TRADING BUY

S1 1030

R1

1105

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 955

R2

1180

Closing Price 1075

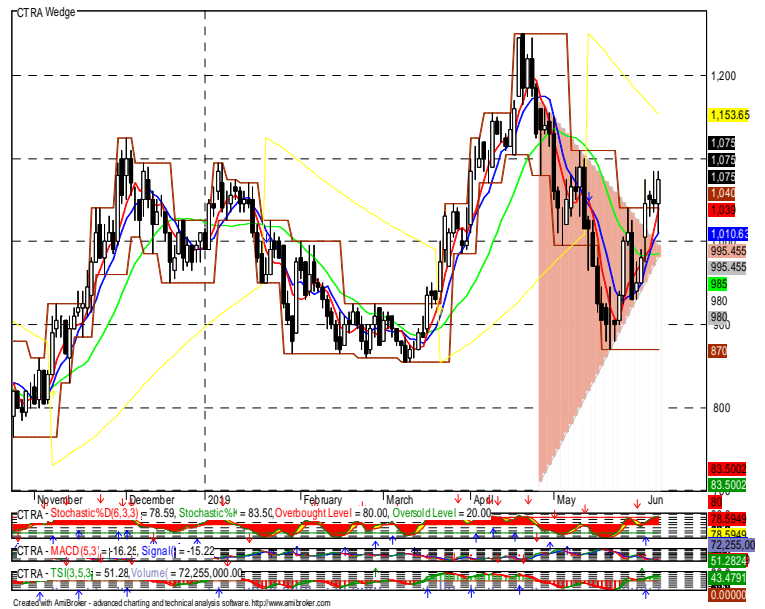
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1030-Rp 1105
- Entry Rp 1075, take Profit Rp 1105

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	74.79	Positif
MACD	14.85	Positif
True Strength Index (TSI)	51.28	Positif
Bollinger Band (Mid)	985	Positif
MA5	1039	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		13-06-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10150	10150	9925	9925	10100	10275	10450	Negatif	Negatif	Negatif	12000	10000
LSIP	Trading Sell	1130	1130	1115	1090	1115	1140	1165	Negatif	Negatif	Negatif	1165	1015
SGRO	Trading Sell	2290	2290	2250	2140	2250	2360	2470	Positif	Negatif	Negatif	2500	2180
Mining													
PTBA	Trading Sell	2840	2840	2820	2760	2820	2880	2940	Negatif	Negatif	Negatif	4150	2720
ADRO	Trading Sell	1275	1275	1265	1250	1265	1280	1295	Negatif	Negatif	Negatif	1360	1160
MEDC	Trading Sell	765	765	755	730	755	780	805	Negatif	Negatif	Negatif	920	715
INCO	Trading Sell	2880	2880	2840	2740	2840	2940	3040	Positif	Negatif	Positif	3250	2410
ANTM	Trading Sell	780	780	765	740	765	790	815	Positif	Negatif	Positif	890	660
TINS	Trading Buy	1180	1180	1200	1120	1160	1200	1240	Positif	Negatif	Positif	1410	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	565	565	580	510	545	580	615	Positif	Positif	Positif	655	460
SMGR	Trading Sell	11475	11475	11375	11125	11375	11625	11875	Negatif	Negatif	Negatif	13750	10075
INTP	Trading Sell	20550	20550	20325	19850	20325	20800	21275	Negatif	Negatif	Negatif	22250	17300
SMCB	Trading Buy	1500	1500	1515	1485	1495	1505	1515	Positif	Negatif	Positif	1850	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7500	7700	7550	7250	7400	7550	7700	Negatif	Negatif	Negatif	7700	6625
GJTL	Trading Sell	650	650	640	625	640	655	670	Negatif	Negatif	Negatif	770	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7025	7025	6925	6925	7000	7075	7150	Positif	Negatif	Positif	7100	5850
GGRM	Trading Sell	79000	79000	78825	78300	78825	79350	79875	Negatif	Negatif	Negatif	85250	75500
UNVR	Trading Buy	44900	44900	45200	43550	44375	45200	46025	Positif	Positif	Positif	49450	41525
KLBF	Trading Sell	1440	1440	1420	1420	1435	1450	1465	Positif	Negatif	Negatif	1545	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1400	1400	1415	1315	1365	1415	1465	Positif	Positif	Positif	1475	1120
PTPP	Trading Buy	2130	2130	2180	1915	2050	2180	2310	Positif	Positif	Positif	2510	1710
WIKA	Trading Buy	2380	2380	2400	2280	2340	2400	2460	Negatif	Positif	Positif	2490	1775
ADHI	Trading Buy	1565	1565	1580	1480	1530	1580	1630	Positif	Positif	Positif	1800	1345
WSKT	Trading Buy	1925	1925	1945	1815	1880	1945	2010	Positif	Positif	Positif	2190	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1985	1985	1965	1930	1965	2000	2040	Negatif	Negatif	Negatif	2410	1820
JSMR	Trading Sell	5700	5700	5650	5475	5650	5825	6000	Negatif	Negatif	Negatif	6200	4980
ISAT	Trading Sell	1945	1945	1910	1805	1910	2020	2120	Negatif	Negatif	Negatif	2720	1680
TLKM	Trading Buy	3990	3990	4020	3840	3930	4020	4110	Positif	Positif	Positif	4003	3431
Finance													
BMRI	Trading Sell	7825	7825	7725	7525	7725	7925	8125	Negatif	Negatif	Positif	7950	6975
BBRI	Trading Buy	4200	4200	4240	4100	4170	4240	4310	Positif	Negatif	Positif	4450	3660
BBNI	Trading Buy	8650	8650	8700	8400	8550	8700	8850	Positif	Negatif	Positif	9925	7825
BBCA	Trading Sell	29025	29025	28850	28375	28850	29325	29800	Negatif	Negatif	Negatif	30950	25700
BBTN	Trading Buy	2650	2650	2700	2480	2590	2700	2810	Positif	Negatif	Positif	2640	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	26750	26750	26450	25900	26450	27000	27550	Positif	Negatif	Positif	27800	24000
MPPA	Trading Buy	212	212	222	189	206	222	238	Positif	Negatif	Positif	224	163

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.